

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, M. (2019). Psikologi Remaja. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriani, E., Sari, D. K., & Fadilah, F. (2021). Hubungan asupan zat besi dan protein dengan kadar hemoglobin pada remaja putri. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(1), 34–41.
- Arifah, D. N., Iswati, & Nurhayati, D. (2022). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 56–62.
- Contesa, A., Hidayati, N., & Nurfajriani, F. (2022). Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada mahasiswi kebidanan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 45–52.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dieniyah, N., Fatmah, F., & Susilowati, I. H. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(1), 12–19.
- Djunaid, D., & Hilamuhu, R. (2021). Menstruasi tidak teratur sebagai faktor risiko anemia pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 32–40.
- Haslan, A., & Pattola, L. (2021). Pengaruh riwayat menstruasi terhadap kadar hemoglobin remaja putri. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(2), 98–104.
- Iftitah, R. A., & Hanum, R. (2021). Hubungan status gizi dengan anemia pada remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 9(1), 77–84.
- Indrawatiningsih, M., Dhamayanti, M., & Prasetya, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya anemia pada remaja putri. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 9(1), 21–28.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Remaja Putri di Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kusuma, R. D. (2022). Upaya penanggulangan anemia pada remaja melalui pendekatan edukasi gizi. *Media Gizi Indonesia*, 17(3), 112–119.
- Lestari, M., & Anisa, R. (2022). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status hemoglobin pada remaja putri. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 22–30.
- Mulyasari, R., Hamidah, H., & Saadah, N. (2023). Status gizi dan hubungannya dengan anemia pada remaja. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 77–83.

- Nurjanah, S., & Azinar, M. (2023). Faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 14–22.
- Pamela, R., Wulandari, S., & Nursalam. (2022). Tinjauan anemia pada remaja berdasarkan WHO. *Jurnal Kesehatan Global*, 7(1), 44–49.
- Permatasari, T., & Soviana, S. (2022). Edukasi gizi dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Remaja*, 6(1), 65–72.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Putera, A. R., Harli, Y., & Anggraini, S. (2020). Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Gizi & Kesehatan*, 12(2), 91–97.
- Putri, E., & Yuliana, S. (2022). Pengetahuan gizi remaja putri terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Remaja*, 6(1), 51–58.
- Rahmi, S. (2019). Defisiensi vitamin dan pengaruhnya terhadap status hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Klinik*, 5(1), 41–46.
- Ridwan, A., & Suryaalamsah, R. (2023). Pengukuran status anemia pada remaja putri berbasis hemoglobin dan status gizi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(1), 33–40.
- Rosa, M. T. (2023). Prevalensi anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Barat. *Jurnal Epidemiologi dan Gizi Remaja*, 8(2), 102–110.
- Safitri, R., & Maharani, D. (2019). Hubungan pengetahuan gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 61–68.
- Sihombing, Y., Yulandari, M., & Nugroho, A. (2023). Prevalensi anemia dan faktor risikonya pada remaja perempuan. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 123–130.
- Situmeang, M. P., Daryanti, E., & Oktavia, L. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap dan sosioekonomi dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Remaja*, 8(1), 71–79.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2021). *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity*. Geneva: WHO Press.
- Yulandari, M., Sihombing, Y., & Nugroho, A. (2023). Analisis prevalensi anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Remaja*, 5(2), 98–107.

Yuliana, R., Mulyani, A., & Ramadhan, B. (2023). Edukasi dan konsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Remaja*, 6(2), 59–67.